



Vol. 1 | No. 1 | 2026

## ASCIDIA

### As'adiyah Multidisciplinary Proceedings

e-ISSN: 3047-4194

Available online at <https://journal.unisad.ac.id/index.php/ascidia>

Email: [ascidia@unisad.ac.id](mailto:ascidia@unisad.ac.id)

## Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Busuu untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

*The Use of Busuu Application Learning Media to Improve German Speaking Skills*

### Nama Penulis

M. Handika Ariyanto  
Shafa Salsabila  
Maria Daniela Lonisa

### Afiliasi Penulis

Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas  
Negeri Surabaya

**Email Koresponden Utama:** [24020094012@mhs.unesa.ac.id](mailto:24020094012@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk meninjau efektivitas penggunaan aplikasi Busuu dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Dengan menerapkan metodologi Systematic Literature Review (SLR) yang selaras dengan standar PRISMA, penelitian ini melakukan analisis mendalam terhadap artikel ilmiah yang relevan. Proses pengumpulan data ditempuh melalui penelaahan literatur secara sistematis yang berfokus pada integrasi media digital dalam penguasaan kosakata fungsional. Teknik analisis data dikelola secara kualitatif, mencakup tahapan seleksi, reduksi, hingga sintesis data untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama mengenai efektivitas aplikasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa, berdasarkan sintesis literatur, aplikasi Busuu berperan sebagai media pembelajaran yang dinamis untuk memperkaya perbendaharaan kata. Hal tersebut secara langsung berdampak positif pada peningkatan kelancaran lisan serta keberanian siswa dalam memproduksi kalimat lisan untuk komunikasi sehari-hari.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Keterampilan Berbicara, Bahasa Jerman, Aplikasi Busuu, Kosakata

Artikel ini telah dipresentasikan pada [Seminar Nasional Pendidikan Berbasis Riset dan Inovasi dengan tema "Rekonstruksi Pendidikan Abad 21: Integrasi Teknologi, Humanisme, dan Kearifan Lokal"](#) diselenggarakan oleh Lembaga Pemerhati Pendidikan Masyarakat Indonesia (LPPMI) bekerja sama dengan Universitas Islam As'adiyah Sengkang, pada 16 Mei 2026.

**Abstract**

*This study was conducted to examine the effectiveness of using the Busuu app in improving German speaking skills. By applying a Systematic Literature Review (SLR) methodology in accordance with PRISMA standards, this study conducted an in-depth analysis relevant scientific articles. Data collection was carried out through a systematic literature review focused on the integration of digital media in the acquisition of functional vocabulary. Data analysis was conducted qualitatively, encompassing the stages of data selection, reduction, and synthesis to identify key findings regarding the app's effectiveness. The research results indicate that, based on the literature synthesis, the Busuu app serves as a dynamic learning medium to enrich vocabulary. This has a direct positive impact on improving students' fluency and confidence in producing spoken sentences for everyday communication.*

**Keywords:** *Learning Materials, Speaking Skills, German, Busuu App, Vocabulary*

**Pendahuluan**

Bahasa memiliki 4 keterampilan yaitu salah satunya adalah keterampilan berbicara yang merupakan keterampilan yang cukup penting dalam berbahasa untuk bisa berkomunikasi dengan baik. Menurut Guswita dan Subhanadri (2020). menyatakan berbicara merupakan sebuah keterampilan yang harus terus di latih karena jika tidak dilatih seorang yang pendiam akan terus menerus menjadi pendiam tanpa berani menyatakan pendapat. Menurut Tarigan (2009) berbicara merupakan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dan kata-kata untuk menekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran gagasan dan perasaan.

Bahasa pada dasarnya memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pendapat, informasi, serta perasaan kepada orang lain (Muhsyanur and Mustapha, 2023). Kemampuan berbahasa yang baik akan membantu seseorang dalam membangun hubungan sosial, memahami informasi, dan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (M Muhsyanur, SY Sudikan, 2025). Oleh karena itu, keterampilan berbahasa perlu dikembangkan sejak dini melalui proses pembelajaran yang aktif dan berkelanjutan agar peserta didik

mampu berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Muhsyanur, 2025) (Muhsyanur et.al, 2024).

Tujuan utama Pengajaran bahasa untuk siswa menurut Tarigan (2009). untuk memberikan anak kesempatan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa yaitu berbicara, menulis, membaca, dan mendengar. Namun yang terjadi di lapangan banyak anak yang kurang mampu menggunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik keterampilan berbicara karena kurangnya latihan sehingga kemampuan berbicara siswa menurun. Keterampilan berbicara yang masih kurang seringkali di temui pada proses pembelajaran hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya motivasi belajar siswa yang masih nsik turun dalam belajar tentang pelafalan bahasa Jerman dengan tepat hal tersebut bisa terjadi mungkin karena metode pembelajaran yang digunakan oleh masih konvensional sehingga siswa merasa bosan atau disebabkan media pembelajaran pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional dan perlu inovasi menggunakan menggunakan media pembelajaran yang inovatif seperti busuu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat/ sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi secara efektif ke siswa. Implementasi aplikasi Busuu sangatlah relevan dalam melatih keterampilan berbicara. Schatz (2006). berpendapat bahwa kompetensi lisan merupakan tujuan utama pengajaran bahasa asing modern yang muncul bersamaan dengan adanya pembelajaran struktur linguistik dan beberapa keterampilan lainnya. Dengan fitur-fitur interaktif yang dapat didukung oleh materi dari penutur asli, Busuu telah terbukti dapat mempercepat proses belajar secara mandiri dibandingkan metode tradisional. Oleh karena itu, penggunaan Busuu dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi solusi yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa dan kemandirian belajar siswa.

Penggunaan media digital dalam bentuk Mobile-Assisted Language Learning (MALL) kini menjadi solusi krusial untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran bahasa konvensional. Meniwati dan Mutiaraningrum (2022)

menegaskan bahwa aplikasi Busuu merupakan platform yang sangat efektif untuk memperluas jangkauan kosakata serta menyediakan praktik pendengaran yang intensif melalui fitur-fitur interaktifnya. Keunggulan utama dari media berbasis Android ini adalah fleksibilitas dan portabilitasnya, yang memungkinkan siswa untuk berlatih secara mandiri tanpa terikat oleh ruang dan waktu kelas yang terbatas. Hal ini sejalan dengan definisi Teknologi Pendidikan menurut AECT (2004), yakni sebuah praktik sistematis untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja siswa melalui pengelolaan proses dan sumber teknologi yang tepat lebih lanjut, Sholihah dan Julaikah (2023) menjelaskan bahwa Busuu menawarkan efisiensi pembelajaran yang signifikan; berdasarkan studi dari University of Maryland, penggunaan aplikasi ini diklaim empat kali lebih cepat dalam membantu kemajuan pembelajar dibandingkan dengan metode tradisional. Keunggulan ini didukung oleh materi yang telah terstandarisasi secara internasional sesuai dengan Common European Framework of Reference for Languages (CEFR), mulai dari tingkat A1 (Beginner) hingga B2 (Upper-Intermediate). Dengan adanya standar tersebut, siswa tidak hanya belajar secara acak, melainkan mengikuti jalur kompetensi yang jelas dan terukur, terutama dalam penguasaan pelafalan (Aussprache) yang sering menjadi kendala utama bagi siswa di sekolah menengah.

Sisi psikologis, inovasi media sangat menentukan keberhasilan transfer ilmu. Ashari (2019) menyatakan bahwa penciptaan suasana belajar yang menyenangkan melalui media yang variatif sangat krusial untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam bahasa Jerman yang memiliki kompleksitas struktur tersendiri. Fitur Smart Review dan sistem umpan balik langsung dari penutur asli (native speakers) pada Busuu memberikan rasa aman bagi siswa untuk bereksperimen dengan bahasa tersebut tanpa rasa takut salah oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada integrasi aplikasi Busuu sebagai upaya untuk mentransformasi metode pengajaran lisan yang semula monoton menjadi lebih dinamis. Dengan menggabungkan teori otonomi belajar dan keunggulan teknologi MALL, diharapkan hambatan komunikasi lisan siswa

dapat teratasi, sehingga kemampuan berbicara siswa tidak lagi menurun, melainkan berkembang secara signifikan sesuai dengan tuntutan komunikasi bahasa Jerman modern.

### Metode

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literatur Review dengan menggunakan beberapa artikel yang relevan dan sudah publikasikan. Kami memilih artikel yang paling relevan dari 100 artikel yang sudah kami cari sebelumnya.

Nomor	Nama penulis & tahun terbit	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Putri Filiana & Primardiana Hermilia Wijayati (2025)	MENINGKATKAN PELAFALAN BAHASA JERMAN MELALUI APLIKASI BUSUU: STUDI PADA SISWA SMAN 10 MALANG	Hasil penelitian ini menunjukkan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman pada 28 siswa kelas XI-I SMAN 10 Malang dalam melafalkan kata-kata yang berkaitan dengan tema Familie (Keluarga) dan Alltagsleben (Kehidupan Sehari-hari) hasil tersebut diperoleh dari 3 kali percobaan siswa teus mengalami peningkatan dari percobaan 1-3 dengan memenuhi nilai minimal ketuntasan yaitu 75 seiring bertambahnya percobaan yang dilakukan
2	Dwi Rifatus Sholihah & Dwi	IMPLEMENTASI APLIKASI BUSUU	Hasil penelitian tersebut

	Julaikah (2023)	DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI IPA DI SMAN 12 SURABAYA	menunjukkan peningkatan aktivitas yang konsisten di setiap siklus/pertemuan pada pertemuan pertama Diperoleh total skor 47 dengan persentase keterlaksanaan sebesar 62%. Pertemuan II: Mengalami peningkatan yang signifikan dengan total skor mencapai 52 dan persentase keberhasilan sebesar 69,33% (termasuk dalam kategori Baik) dibuktikan melalui perbandingan nilai tes lisan antara dua pertemuan Rata-rata Nilai Siswa Pertemuan I Sebesar 68,35. Rata-rata Nilai Siswa Pertemuan II Meningkat menjadi 76,95 dan juga pencapaian nilai rata-rata siswa sebesar 76,95 pada pertemuan kedua mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah berhasil melampaui standar KKM mata pelajaran Bahasa Jerman yang ditetapkan di SMAN 12 Surabaya.
3	Nursalam <a href="#">et.al</a> (2025)	Penggunaan Aplikasi Busuu dalam Meningkatkan	Hasil penelitian dari artikel tersebut terjadi peningkatan

		Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman di SMA	kemampuan menyimak siswa dalam bahasa Jerman rata-rata Nilai Siswa pada Siklus 1: Sebesar 59,28. Dan pada siklus II rata-rata nilai siswa Meningkatkan tajam menjadi 75,71. Pencapaian nilai rata-rata kelas sebesar 75,71 pada siklus 2 mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi Busuu secara berkelanjutan berhasil membawa mayoritas siswa kelas XI Bahasa melampaui standar ketuntasan minimal yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Jerman.
4	Naoya Shibata (2020)	The Usefulness of Busuu Online Courses for Foreign Language Learning	Hasil penelitian dari artikel ini menyatakan bahwa busuu merupakan fleksibel dan menawarkan kursus dalam 12 bahasa asing dengan jangkauan lebih dari 100 juta pengguna di seluruh dunia. dan kurikulum nya disusun berdasarkan standar Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) yang mencakup tingkat A1 (Pemula) hingga B2 (Menengah Atas)

5	Saragih <a href="#">et.al</a> (2022)	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Busuu dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Dalam Pembelajaran Online Pada Kelas V SD Yabes School Medan	Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman berbahasa inggris dilihat dari nilai pre test dan post test dengan nilai pre test 45,45 sedangkan nilai post test 76,60 terjadi peningkatan 59, 27%
6	Winarso <a href="#">et.al</a> (2021)	PEMANFAATAN MEDIA BUSUU ONLINE UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU BAHASA INGGRIS SD TERHADAP KEMAMPUAN KOSAKATA (VOCABULARY) DAN BERBICARA (SPEAKING	Hasil penelitian tersebut menjelaskan terjadi peningkatan kosakata saat pre-test rata-rata 4 soal benar dari 10 dan setelah post test bisa menjawab 8 dari 10 pertanyaan begitu juga dengan keterampilan berbicara saat pre-test rata-rata hanya benar 3 soal dari 10 setelah post test benar 7 dari 10 soal
7	Pale <a href="#">et.al</a> (2024)	Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Duolingo dan Busuu Menggunakan Media Smartphone	Hasil penelitian tersebut menyatakan Sebelum sosialisasi dilakukan, tidak ada satu pun siswa (0%) yang tahu atau bisa mengoperasikan aplikasi Busuu. Setelah implementasi 71% (17 siswa) menyatakan diri termotivasi (terbagi atas kategori sangat termotivasi, termotivasi, dan cukup termotivasi) untuk aktif melatih pendengaran serta meniru pengucapan

			bahasa Inggris yang bersumber dari aplikasi.
8	ARRODHI (2020)	PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN APLIKASI BUSUU	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Penerapan aplikasi Busuu terbukti efektif sebagai multimedia interaktif yang mempersiapkan pengguna agar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara praktis Aplikasi Busuu sangat efektif dan layak digunakan sebagai media modern dalam pembelajaran bahasa Arab karena mampu menyajikan materi audio-visual yang komprehensif untuk meningkatkan seluruh aspek keterampilan berbahasa.
9	Qalbi <a href="#">et.al</a> (2022)	ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN (AUSSPRACHE) FONEM BAHASA JERMAN DI KALANGAN PELAJAR SMA: KAJIAN KOMPARATI	Hasil penelitian tersebut menunjukkan <i>Fremde Phoneme</i> (Fonem Asing): Kategori kesalahan tertinggi dengan frekuensi sebanyak 890 kesalahan (47%). <i>Kontrastive Phoneme</i> (Fonem Kontrasif): Menempati urutan kedua dengan frekuensi sebanyak 540 kesalahan (28,5%). Fonem Lainnya:

			<p>Menempati urutan terakhir dengan frekuensi sebanyak 460 kesalahan (24,5%) Tingginya kesalahan pada kategori Fremde Phoneme (47%) menunjukkan bahwa hambatan utama pelajar SMA dalam berbicara bahasa Jerman berasal dari faktor interferensi bahasa ibu (bahasa Indonesia). Karena organ artikulasi siswa tidak terbiasa memproduksi bunyi-bunyi asing (seperti Umlaut atau konsonan hambat/geser rangkap</p>
10	Muliyah <a href="#">et.al</a> (2022)	<p>PENDAMPINGAN ENGLISH CONVERSATION UNTUK PERANGKAT DESA DI KABUPATEN CILACAP MELALUI BUSUU</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan Berdasarkan hasil observasi, evaluasi kelas, dan pelaksanaan post-test terhadap peserta pendampingan yang berjumlah 25 orang perangkat desa (berasal dari 19 desa di Kecamatan Wanareja dan Majenang. Hasil post test dan test akhir 17 peserta (68%) berhasil memperoleh nilai tinggi di atas rata-rata. 8 peserta (32%) memperoleh nilai cukup, namun seluruhnya dinyatakan tetap</p>

			memenuhi batas kelulusan.
--	--	--	---------------------------

## Hasil dan Pembahasan

Penggunaan aplikasi Busuu terbukti secara empiris mampu mendongkrak kemampuan berbicara (Sprechfertigkeit) dan pelafalan (Aussprache) siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Filiana & Primardiana Hermilia Wijayati (2025) pada siswa SMAN 10 Malang menunjukkan bahwa melalui 3 kali uji coba, kemampuan siswa melafalkan kosakata bertema Familie (Keluarga) dan Alltagsleben (Kehidupan Sehari-hari) terus meningkat hingga melampaui nilai ketuntasan minimal 75. Penelitian Dwi Rifatus Sholihah & Dwi Julaikah (2023) di SMAN 12 Surabaya juga memperlihatkan kenaikan aktivitas dan nilai tes lisan siswa yang signifikan. Rata-rata nilai lisan melonjak dari 68,35 pada pertemuan I menjadi 76,95 pada pertemuan II (persentase keberhasilan naik dari 62% menjadi 69,33%), yang berarti mayoritas siswa berhasil melampaui KKM. Hasil tersebut sesuai dengan temuan Winarso et al. (2021) pada pembelajaran bahasa Inggris, di mana skor keterampilan berbicara meningkat dari rata-rata benar 3 soal menjadi 7 soal dari total 10 pertanyaan setelah menggunakan Busuu. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa busuu memang sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa asing salah satunya bahasa Jerman dikarenakan fitur-fitur yang di sediakan dan kurikulum nya sudah terstandar internasional untuk pemula dan level menengah.

## Simpulan

Busuu berhasil mengatasi kendala klasik pembelajaran konvensional dengan menyediakan materi audio-visual interaktif bersertandar CEFR langsung dari penutur asli (native speakers). Keberadaan fitur tersebut terbukti memitigasi kesalahan pelafalan (Aussprache) akibat interferensi bahasa ibu, memperkaya perbendaharaan kosakata, serta mendongkrak motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa untuk berkomunikasi. Dengan fleksibilitas akses yang tinggi Busuu

sangat layak diintegrasikan sebagai media pembelajaran modern yang dinamis demi mendukung kemandirian belajar bahasa asing di era digital.

## Referensi

- AECT. (2004). *The definition of educational technology*. Association for Educational Communications and Technology.
- Arrodhi, M. H. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi Busuu. *At-Tahdzib: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(01), 67-92.
- Filiana, P., & Wijayati, P. H. (2025). Meningkatkan Pelafalan Bahasa Jerman melalui Aplikasi Busuu: Studi pada Siswa SMAN 10 Malang. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(4), 4606-4617.
- Guswita, R., & Subhanadri, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas V SD Negeri 13 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 665-673.
- Meniwati, M., Mutiaraningrum, I., & Negeri Sambas, P. (2022). The merits of mobile-assisted language learning: The use of Busuu for learning listening in English. *Ethical Lingua*.
- M Muhsyanur, SY Sudikan, M. M. (2025). Linguistic Identity Negotiation on TikTok : Glocal Practices of Indonesian Content Creators. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 85-97. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/ling.v20i2.32574>
- Muhsyanur and Mustapha, B. (2023). Challenges and Strategies in Teaching Indonesian to Indonesian Occupied Students in Malaysia. *TRICKS: Journal Ff Education And Learning Practices*, 1(1), 32-39. <https://journal.echaprogres.or.id/index.php/tricks/article/view/6>
- Muhsyanur et.al. (2024). Kajian Semantik Komponensial terhadap Istilah Kekerabatan dalam Nyanyian Rakyat Bugis. *Indonesian Journal of Linguistics*, 1(1), 37-45. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/ijl.v1i2.19>
- Muhsyanur, M. (2025). Praktik Alih Kode Bahasa Indonesia-Bugis dalam Pengajian di Pesantren As' adiyah: Strategi Linguistik untuk Memperdalam Pemahaman

Keagamaan Santri Multikultural. *Sawerigading*, 31(1), 1–15.  
<https://sawerigading.kemendikdasmen.go.id/index.php/sawerigading/article/view/1560/0>

- Muliyah, P., Imronah, A., & Fernando, F. (2022). Pendampingan English Conversation untuk perangkat desa di kabupaten Cilacap melalui Busuu. *Journal of Empowerment Community*, 4(2), 76-82.
- Pale, E. S., Luruk, F. D., Sulaiman, E., & Banfoe, P. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Duolingo dan Busuu Menggunakan Media Smartphone. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 12(2).
- Puspitorini, F. (2021). Pemanfaatan Media Busuu Online Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa Inggris Sd Terhadap Kemampuan Kosakata (Vocabulary) Dan Berbicara (Speaking). *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis (JAMEB)*.
- Qalbi, U. N., Said, I. M., & Iswary, E. (2022). Analisis Kesalahan Pelafalan (Aussprache) Fonem Bahasa Jerman Di Kalangan Pelajar Sma: Kajian Komparatif. *Media Bina Ilmiah*, 17(2), 331–344.
- Saragih, M., Sembiring, R. W., & Siregar, M. P. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Busuu dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Dalam Pembelajaran Online Pada Kelas V SD Yabes School Medan. *Jurnal Abdimas Maduma*, 1(1), 11–16.
- Schatz, H. (2006). *Fertigkeit Sprechen*. Langenscheidt.
- Shibata, N. (2020). The usefulness of busuu online courses for foreign language learning. *Computer-Assisted Language Learning Electronic Journal*, 21(2), 197–203.
- Sholihah, D. R., & Julaikah, D. I. (2023). Implementasi Aplikasi Busuu dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XI IPA di SMAN 12 Surabaya. *LATERNE*, 12(02), 96–106.
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Angkasa.

Zahro, D. F. (2024). Penggunaan Aplikasi Busuu dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman di SMA. *Singular: Journal of Pedagogical Language, Literature, and Cultural Studies*, 1(1), 37–41.